

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

¹Sufiati Annisa, ²Ismu Hartarto, ³Surya Ningsih Damanik,
⁴Reni Ria Armayani Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
sufiatiannisa2211@gmail.com

ABSTRACT

Investment is the process of saving money and putting it somewhere in the hope that it will increase in value. Many people are not familiar with the capital market, and many people who don't know much about it are more likely to invest in it and fall victim to fraud. In order to reduce fraud and feel safe when investing, the Indonesian people need to learn investment knowledge. The growth of Islamic banks has helped Islamic law develop as a part of the financial market. Although Indonesia is currently being hit by the Covid-19 pandemic, it is undeniable that the growth of the Islamic capital market in Indonesia has increased quite significantly. The Millennial generation is now looking for and trying to start investing. The millennial generation has the highest rate of unemployment of any generation in history.

Keyword: *investment knowledge , Islamic capital market, saving money,*

ABSTRAK

Investasi adalah tindakan sukarela menempatkan uang anda dalam usaha di mana anda berharap itu akan meningkat nilainya. Banyak orang yang kurang mengenal pasar modal yang menimbulkan persepsi yang salah, jika tidak tahu pasar modal dan ingin berinvestasi di dalamnya dengan pengetahuan minimal, mereka lebih mungkin untuk jatuh ke dalam investasi penipuan. Oleh karena itu, masyarakat indonesia perlu mempelajari pengetahuan investasi agar dapat mengurangi penipuan dan merasa aman saat berinvestasi. Pertumbuhan bank berbasis syariah telah memberikan kontribusi terhadap pengembangan prinsip hukum islam di pasar modal. Pasar modal syariah adalah pasar di mana transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk larangan bunga, perjudian, spekulasi dan sebagainya. Generasi milenial memiliki persentase investasi tertinggi dari modal mereka di pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Faktor-faktor yang dipilih adalah pemahaman investasi (X1), modal minimum (X2), pengembalian (X3), dan risiko (X4). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan

menganalisis data dan angka-angka untuk mencapai suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan sampel 98 mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Islam UINSU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor investasi seperti modal minimum, risiko dan pengembalian investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan pemahaman investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hanya faktor pemahaman investasi yang berpengaruh besar terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan ketiga variabel lainnya selalu tidak berpengaruh.

Kata Kunci: investasi, minat mahasiswa, pasar modal syariah,

PENDAHULUAN

Dengan revolusi industri, PDB Indonesia meningkat, tetapi ada banyak kerusakan lingkungan. Untuk dapat mengelola sumber daya keuangan dan kekayaannya dengan baik di era digital 4.0, individu perlu memiliki keterampilan dan pemahaman yang baik. Berinvestasi adalah bagaimana orang menghasilkan uang. Investasi di Indonesia terus meningkat sejak dua tahun terakhir karena dibukanya investasi asing. Pada tahun 2018, pertumbuhan investasi meningkat karena didorong oleh beberapa sektor usaha. Seperti telekomunikasi, real estate, gas, transportasi, perkebunan dan metalurgi. Investasi ini, yakni investasi di bidang pendidikan, sudah banyak diminati masyarakat dan pelajar.

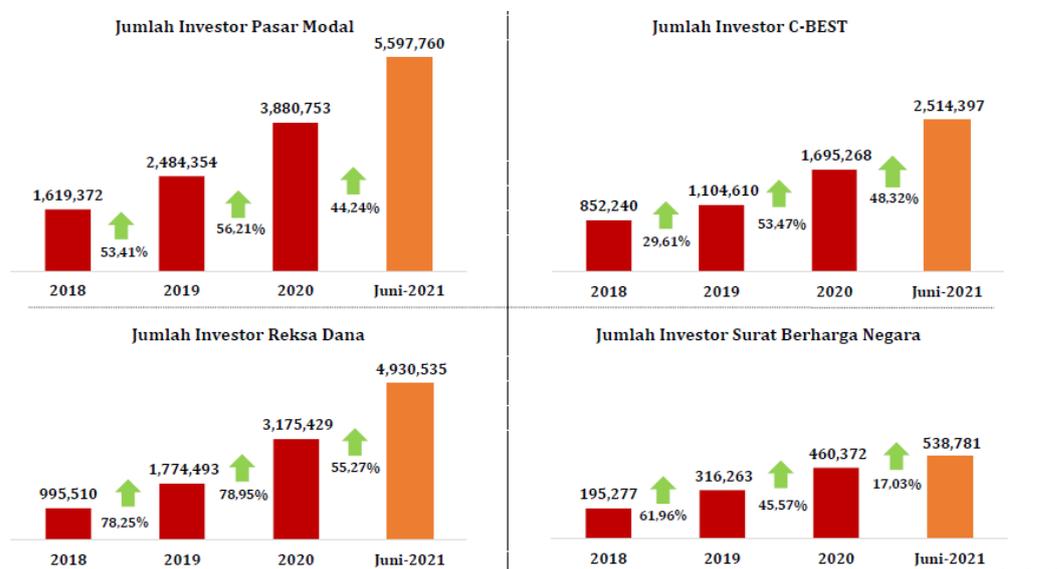
Jumlah orang yang berinvestasi di pasar saham memang meningkat, namun masih sangat kecil, kurang dari 1% dari total penduduk Indonesia. Indonesia masih merupakan negara berkembang dan merupakan tempat yang baik untuk pertumbuhan ekonomi. Ayub (2013) berpendapat, Banyak orang yang kurang mengenal pasar modal Indonesia telah menimbulkan persepsi yang salah. Jika Anda tidak tahu pasar dan ingin berinvestasi di dalamnya dengan pengetahuan minimal, mereka lebih mungkin untuk jatuh ke dalam investasi penipuan atau penipuan untuk membuat diri mereka merasa kurang dirugikan. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia perlu mempelajari pengetahuan investasi agar dapat mengurangi penipuan dan merasa aman saat berinvestasi.

Pertumbuhan bank berbasis syariah telah memberikan kontribusi terhadap mengembangkan Prinsip hukum Islam di pasar modal. Pada tahun 1997, instrumen keuangan syariah reksa dana diperkenalkan di pasar modal dengan diperkenalkannya reksa dana syariah. Selain itu, Bursa Efek Jakarta dan PT Dana Lex Sign Investment Management menawarkan Jakarta Islamic Index, yang terdiri dari 30 saham emiten yang sesuai dengan Syariah. Sebagai perusahaan swasta, pemegang saham memiliki standar komponen JII yang diedit dengan persetujuan Dewan Audit & Pengawas Syariah DIM.

Ayat 3 Pasal 1 UU 8 Tahun 1995 menyatakan bahwa hanya perusahaan yang terdaftar di pasar yang diatur dan mereka yang melakukan jasa emiten, pialang, investor, atau penasihat keuangan, yang berwenang untuk melakukan jasa perusahaan publik. Pasar modal merupakan bagian penting dari perekonomian banyak negara, termasuk Amerika Serikat. Hal ini terlihat dari data yang dikumpulkan dari pemanfaatan Pasar modal sebagai salah satu indikator perkembangan ekonomi suatu negara.¹

Gambar 1.1

Kondisi Investor di Pasar Modal Indonesia



Sumber: Kustodian Sumber Efek Indonesia (KSEI)

Berdasarkan gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada Juni 2021 terdapat 5,59 juta orang yang berinvestasi di pasar modal, meningkat 44,24 persen dari akhir tahun 2020. Dari jumlah tersebut, jumlah investor C-Best atau investor saham mencapai 2,51 orang. juta pada Juni 2021, meningkat 48 persen dibandingkan Desember 2020 dengan 1,69 juta investor. Jumlah investor reksa dana meroket 55% menjadi 4,93 juta orang, atau hampir menembus 5 juta investor. Investasi reksa dana meningkat sejak pandemi Covid-19 karena semakin banyak masyarakat yang menggunakan kanal digital. Dibandingkan akhir 2018 yang sebanyak 995.510 investor, jumlah investor reksa dana pada Juni 2021 meningkat 4 kali lipat.

Sejak 2019, jumlah investor reksa dana telah melampaui 1,7 juta orang dan/atau melonjak 78 persen dibandingkan 2018. Lonjakan di atas 78 persen akan berlanjut pada 2020 menjadi 3,17 juta investor reksa dana. Jika peningkatan jumlah investor reksa dana terus berlanjut hingga akhir tahun 2021, seiring dengan meningkatnya

¹ Husnul Khotimah, Sabar Warsini, and Yenni Nuraeni, "Pengaruh Sosialisasi Dan Pemahaman Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah Di Pasar Modal", *Jurnal Account*, 2011, h.423

kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di masa pandemi, bisa jadi ada lebih dari 5 juta investor. Meningkatnya masyarakat berinvestasi di reksa dana terutama karena masyarakat semakin sadar akan pentingnya menyiapkan dana darurat, terutama untuk menghadapi masa-masa sulit seperti pandemi saat ini.

Sebaliknya, jumlah investor saham, pasar modal, dana investasi, dan obligasi pemerintah tumbuh signifikan. Tren beberapa tahun terakhir demikian terus berlanjut. Hingga akhir Agustus 2021, terdapat 6,1 juta identifikasi investor tunggal di pasar modal. Ada 2,69 juta orang yang memiliki saham, 5,44 juta orang yang memiliki reksa dana, dan 558.701 orang yang memiliki SBN. Jumlah investor di AS diharapkan menjadi 100 juta pada tahun 2020, dan sekitar 155 juta pada tahun 2030. Dari Januari hingga Maret, jumlah portofolio investor tumbuh 57,2%, jumlah saham 59,14%, dan reksa dana 71,57%. Dari Maret hingga April, jumlah investor tumbuh lebih lambat 10,6%.

Menurut Pengamat Pasar Modal, banyaknya investor di pasar menjadi salah satu faktor terjadinya kenaikan jumlah investor. Hal ini dikarenakan selama masa pandemi masyarakat tidak diperbolehkan keluar rumah dan penggunaan media sosial meningkat. Banyak perusahaan sekuritas juga menggunakan media sosial untuk menarik nasabah. Hal ini membuat orang tertarik untuk menjajal investasi daripada menaruh uang di bank. Sebelumnya, berdasarkan data Direktur Pengembangan BEI Hasan Fawzi mengatakan, seiring dengan penambahan perusahaan baru, jumlah perusahaan yang aktif bertransaksi juga meningkat. Dia menjelaskan, pada Pada Agustus 2021, rata-rata investor aktif harian akan berlipat ganda dari 94.704 SID menjadi 198.858 SID. Rata-rata jumlah investor aktif per bulan juga meningkat lebih dari dua setengah kali lipat menjadi 641.442.

Meningkatnya jumlah investor tersebut karena adanya Covid-19. Nico mengatakan akibat pandemi Covid-19, masyarakat memutuskan untuk membatasi konsumsi barang dan jasa yang berdampak pada peningkatan permintaan dan peningkatan jumlah uang beredar. Akibat keterlambatan pengeluaran/konsumsi yang menyebabkan tabungan meningkat, masyarakat memutuskan untuk berinvestasi. Nico Demus, penasihat keuangan, mengatakan melihat tingginya pertumbuhan reksa dana selama delapan bulan terakhir karena reksa dana merupakan investasi pemula. Selain itu, reksa dana juga menarik karena kemudahan yang diberikan karena tidak dikelola secara terpisah dibandingkan dengan saham, sehingga banyak diminati investor. Untuk memulai berinvestasi di saham, Anda pasti ingin memulai dengan sejumlah besar uang. Menurutnya, setiap metode atau analisis yang digunakan pada dasarnya bersifat psikologis. Nico mengatakan kepada kita bahwa penting untuk diingat bahwa kita perlu memiliki rasa kontrol agar kita tidak panik ketika pasar saham turun, dan tidak serakah ketika pasar saham naik.²

Tuntutan pasar modal saat ini adalah untuk menciptakan sistem perdagangan efek yang sesuai dengan prinsip syariat Islam. Dalam Islam, pasar terdiri dari saham, obligasi dan instrumen keuangan lainnya. Namun instrumen tersebut tidak

² Diakses dari investasikontan.co.id pada tanggal 01 Desember 2021 pukul 21.10 WIB

bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum syariah. Mereka berdua mencari cara untuk segera pergi. Saham Syariah adalah saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di Pasar Keuangan Dubai yang sesuai dengan Syariah. Berdasarkan data hingga akhir Februari 2021, ada 91.703 orang yang mendaftar SOTS. Pada saat yang sama, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan hingga Maret 2021, jumlah pengguna SOTS (Sistem Perdagangan Online Syariah) di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mencapai 93.870. Ini adalah sistem perdagangan saham hukum Syariah online yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Syariah pasar modal. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah orang yang menggunakan aplikasi telah meningkat secara signifikan sebanyak 19 kali lipat. Dalam grafik data di artikel tersebut, hanya ada 12.283 investor pasar modal syariah pada 2016, tetapi pada Februari 2021 ada 91.703, artinya pertumbuhan tahunan rata-rata 65 persen. Meski Indonesia saat ini sedang dilanda pandemi Covid-19, tidak bisa dipungkiri pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia, pasar saham emiten tersebut terbilang pesat.

Niat berinvestasi di kalangan anak muda sudah mulai tumbuh, kini generasi milenial mencari dan mencoba untuk mulai berinvestasi. Generasi milenial memiliki persentase tertinggi dalam berinvestasi sebesar 54,41% dari modal mereka di pasar modal, dan sisanya di produk perbankan dan sektor riil. dari 54,41% pilihan produk investasi milenial terbanyak, 80,88% masuk dalam kategori "dana indeks", diikuti oleh trust investasi sebesar 16,18%, obligasi sebesar 1,47%, dan produk investasi lainnya sebesar 1,47%.³

Pasar modal syariah adalah pasar ekonomi yang menerapkan prinsip syariah dan bebas dari hiburan, perjudian, spekulasi, dan larangan lainnya. Pasar modal Indonesia resmi diluncurkan pada 14 Maret 2003. Penandatanganan nota kesepahaman antara Bapepam-LK dengan Dewan Syariah Nasional. Sejak diluncurkannya pasar keuangan syariah pada 14 Maret 2003, sudah ada saham syariah, obligasi syariah, dan reksa dana syariah.

Berinvestasi membutuhkan modal. Sebagian besar ibukota dipegang oleh orang-orang mapan, yang tidak menjadi penghalang. Namun dalam hal ini yang dimaksud adalah jumlah keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa terdaftar, dimana kedudukan ekonomi mahasiswa terdaftar harus berbeda. Ada siswa dari keluarga sulit, dan siswa yang hidup di jalanan. Mereka harus mengurus kehidupan mereka sendiri dan Hal lain yang perlu diperhatikan. Karena itu, keterbatasan modal juga mempengaruhi minat investasi, terutama bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan. Kepentingan mereka yang melakukan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan investasi berperan besar dalam kegiatan yang mereka lakukan. Kegiatan pembelajaran membantu investor untuk terinspirasi.

Tujuan utama seorang investor adalah menghasilkan uang. Keuntungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk

³ Vania Onasie and Sawidji Widoatmodjo, "Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal", *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, vol.2 no.2, 2020, h.320.

berinvestasi. Keuntungan dari berbagai jenis investasi berbeda. Berinvestasi dalam saham dengan lembaga keuangan menawarkan pengembalian yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan deposito bank. Alasan lain investor tidak tertarik adalah risiko. Seseorang yang memahami sepenuhnya risiko berinvestasi harus tahu untuk berhati-hati saat berinvestasi. Investor mengambil risiko yang berbeda, dan mereka mengharapkan pengembalian yang berbeda. Jangan hanya melihat laba atas investasi; Anda juga harus mempertimbangkan manfaat lainnya. Risiko juga harus dipertimbangkan ketika melakukan investasi dari dua faktor ini. Semakin berisiko tugas, semakin besar keuntungannya.

Dalam mempelajari Berbagai faktor mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Peneliti membatasi faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Faktor-faktor yang dipilih adalah: 1) pemahaman investasi, 2) modal minimum, 3) pengembalian dan risiko. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa mahasiswa paling tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Apa faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dalam hal merumuskan pertanyaan dalam penelitian ini?

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sistematis. Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti adalah suatu kegiatan dimana mereka mengumpulkan data, mengolah dan menganalisisnya untuk memperoleh hasil dan informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian melibatkan analisis data dan angka. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menonjolkan aspek-aspek pengukuran objektif fenomena sosial. Dalam setiap variabel, simbol angka yang berbeda mewakili kategori informasi yang terkait dengan variabel tersebut.

Penelitian ini dilakukan di sebuah institusi akademik di Sumatera Utara, Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang akan diuji nantinya terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi khususnya mahasiswa FEBI UINSU, karena selama ini beberapa mahasiswa FEBI yang telah berinvestasi namun tidak dibarengi dengan pemahaman tentang investasi sehingga bahwa banyak yang mengalami kerugian dalam berinvestasi.

Dalam penelitian ini populasi terdiri dari mahasiswa program sarjana, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel khusus (Sugiyono, 2015:117), dan kriteria penentuannya adalah:

- 1) Mahasiswa Aktif Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2) Mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman berinvestasi atau sudah mendapatkan pelatihan pasar modal dan investasi saham.

Metode Sloven digunakan untuk menentukan seberapa besar sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4478}{1 + 4478(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4478}{1 + 4478(0,01)}$$

$$n = \frac{4478}{1 + 44,78}$$

$$n = \frac{4478}{45,78}$$

$n = 97,81$ dibulatkan menjadi 98 responden.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman investasi atau pernah mengikuti pelatihan pasar modal dan investasi saham di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk pengumpulan data.

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang diinvestasikan siswa dan jumlah uang yang bersedia diinvestasikan oleh siswa sebagai variabel terikat (terikat) dan jumlah uang minimum yang diperlukan untuk menghasilkan keuntungan, pemahaman tentang risiko, dan pengembalian dan risiko investasi sebagai variabel independen (tidak terikat). Selain itu, data diperoleh dengan menggunakan survei berdasarkan teori-teori sebelumnya yang telah diadaptasi untuk menilai minat seseorang dalam berinvestasi. Skala untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal yang dikenal dengan skala Likert. Ini berisi lima tingkat preferensi dengan pilihan ganda. Tingkatan tersebut adalah: 1) Sangat tidak setuju, 2) Tidak setuju, 3) Sulit menjawab/Netral, 4) Setuju, 5) Sangat setuju. Setelah menerima data, peneliti menggunakan program SPSS untuk menganalisis validitas, reliabilitas, normalitas dan uji t parsial data. Meskipun peneliti menggunakan program SPSS untuk menganalisis data, tes simultan juga digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil pengolahan data dengan SPSS :

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dirancang untuk mengukur apakah keakuratan suatu pertanyaan atau survei sudah sesuai untuk mengukur apa yang ingin diukur.

Berikut adalah hasil validasi untuk setiap elemen instruksi variabel penelitian menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 1.
Validitas Variabel Minat

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat Investasi (Y)	Y1	0,628	0,197	Valid
	Y2	0,803	0,197	Valid
	Y3	0,819	0,197	Valid

Pada tabel hasil variabel minat investasi di atas, nilai r hitung untuk item pertanyaan pertama (Y1) sebesar 0,628, untuk item pertanyaan kedua (Y2) sebesar 0,803, dan untuk item pertanyaan ketiga (Y3) sebesar 0,819. Sedangkan untuk nilai r tabel adalah sebesar 0,197. Artinya nilai r hitung pada semua elemen pertanyaan ukuran minat lebih besar dari nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa elemen pertanyaan dari variabel minat dinyatakan valid..

Tabel 2.
Validitas Variabel Pemahaman Investasi

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	X1.1	0,674	0,197	Valid
	X1.2	0,719	0,197	Valid
	X1.3	0,789	0,197	Valid
	X1.4	0,792	0,197	Valid

Pada tabel hasil validitas variabel pemahaman investasi (X1) di atas, nilai r hitung untuk elemen pertanyaan ke-1 (X1.1) adalah 0,674, untuk elemen pertanyaan ke-2 (X1.2) - 0,719, untuk pertanyaan - 3 (X1, 3) dari 0,789, untuk pertanyaan ke-4 (X1,4) dari 0,792. Adapun nilai r tabel yaitu sebesar 0,197. Artinya nilai r hitung pada semua item pertanyaan untuk mengukur pemahaman investasi lebih besar dari nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), sehingga item pertanyaan pemahaman investasi dapat disimpulkan valid.

Tabel 3.
Validitas Variabel Modal Minimal

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
----------	------	----------	---------	------------

Modal Minimal (X2)	X2.1	0,785	0,197	Valid
	X2.2	0,771	0,197	Valid
	X2.3	0,770	0,197	Valid

Pada tabel hasil validitas variabel modal minimum (X1) di atas, nilai r hitung untuk elemen pertanyaan 1 (X2.1) adalah 0,785, untuk elemen pertanyaan 2 (X2.2) 0,771, untuk butir pertanyaan ke-3 (X2.3) sebesar 0,770. Sedangkan untuk nilai r tabel adalah sebesar 0,197. Untuk memperjelas hal ini, perhitungan r pada semua item untuk mengukur modal lebih besar dari nilai tabel r, yang berarti bahwa item untuk mengukur modal adalah valid.

Tabel 4.
Validitas Variabel Return

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Return (X3)	X3.1	0,768	0,197	Valid
	X3.2	0,736	0,197	Valid
	X3.3	0,855	0,197	Valid

Pada tabel hasil validitas variabel return (X3) di atas, nilai r hitungnya adalah 0,768 untuk item pertanyaan pertama (X3.1), 0,736 untuk item pertanyaan kedua (X3.2), dan untuk item pertanyaan pertama (X3. 2). Tiga pertanyaan (X3.3) adalah 0,855. Sedangkan untuk nilai r tabel adalah sebesar 0,197. Artinya nilai r hitung untuk semua item pertanyaan pengukuran return lebih besar dari nilai pada r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel return dinyatakan valid..

Tabel 5.
Validitas Variabel Risiko

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Risiko (X4)	X4.1	0,752	0,197	Valid
	X4.2	0,804	0,197	Valid
	X4.3	0,721	0,197	Valid

Pada tabel hasil reliabilitas variabel risiko (X4) di atas, nilai r hitung untuk item pertanyaan 1 (X4.1) adalah 0,752, untuk item pertanyaan 2 (X4.2) - 0,804, untuk

butir ketiga (X4.3) 0,721. Nilai ini sama dengan . Artinya nilai r hitung pada semua item pertanyaan untuk mengukur risiko lebih besar dari nilai r-tabel (r-number > r-tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan untuk variabel risiko dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil validasi variabel, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam angket layak dan valid untuk digunakan sebagai alat ukur minat mahasiswa dalam berinvestasi.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan terhadap unsur-unsur angket. Uji reliabilitas diolah dengan SPSS, dan dilihat nilai Cronbach's Alpha melalui nilai tersebut. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien alpha cronbach paling sedikit 0,60. Di bawah ini adalah hasil uji reliabilitas setiap item pernyataan variabel survei menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Investasi (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.730	.731	4

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas Modal Minimal (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.665	.670	3

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Return (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.691	.691	3

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Risiko(X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.622	.634	3

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas Minat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.618	.617	3

Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Minat adalah 0,618. Variabel Minat berada pada kategori diterima. Nilai yang diperoleh variabel pemahaman sebesar 0,730, termasuk dalam kategori dapat diterima. Variabel modal minimum memiliki nilai 0,665 dengan kategori dapat diterima. Nilai variabel yang dikembalikan adalah 0,691, yang merupakan kategori yang dapat diterima. Variabel return mendapatkan nilai 0,691 yang memiliki kategori dapat diterima. Variabel risiko memiliki nilai 0,622 dan termasuk dalam kategori dapat diterima. Berdasarkan bagaimana pertanyaan dijawab, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah tindakan yang digunakan untuk menguji apakah data dalam variabel bebas dari variabel terikat sesuai dengan distribusi normal dalam persamaan regresi hasil. Menurut hasil tabel sampel Kolmogrov-Smirnov Satu, jumlah probabilitas atau Asymp Sig. (kedua sisi).

Ini dibandingkan dengan nilai 5%. Berikut adalah hasil uji normalitas data menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 11
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12956758
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.045
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diperoleh nilai asymp sig. 0,200 adalah nilai di atas 0,05. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, antara lain dengan melakukan uji parsial masing-masing variabel dalam analisis berikut.

4. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji t-statistik pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas. Faktor-faktor yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini memiliki pengaruh paling besar terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Tabel 12
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
Constant	4,775	0,000		
Pemahaman	3,698	0,000	0,983	1,017

Modal Minimal	0,547	0,586	0,929	1,076
Return	0,888	0,377	0,954	1,048
Risiko	1,076	0,285	0,960	1,041

Dari tabel 12 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa t hitung variabel Pemahaman Investasi (X1) sebesar 3,698, untuk variabel Modal Minimum (X2) 0,547, untuk variabel return (X3) 0,888 dan untuk variabel risiko (X4) 1.076 . Sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,98 dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel modal minimum, return dan risiko lebih kecil dari nilai t-tabel (thitung < ttabel) dengan kesimpulan bahwa faktor pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Minat didasarkan pada pemahaman yang dimiliki seseorang dalam dirinya untuk bergerak mewujudkan minat tersebut. Di awal perjalanan, para mahasiswa mengaku tertarik untuk berinvestasi. Namun di tengah perjalanan, semangat mereka bisa berkurang karena banyaknya rintangan yang harus mereka lewati. Dalam penelitian ini, minat berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh faktor pembelajaran yang Anda dapatkan dari pengalaman atau informasi yang Anda dapatkan. Kami berharap pasar modal dan perusahaan sekuritas atau lembaga investasi sejenis akan menyediakan platform komunitas sosial yang kaya akan informasi sehingga orang dapat belajar tentang apa yang harus diinvestasikan di masa depan. Keorang-orang masa depan. Hal ini akan menciptakan insentif bagi investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

Berinvestasi adalah ide yang bagus, tetapi Anda juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain ini. Sedangkan tiga variabel lainnya yaitu modal minimal, risiko, dan return hanya berpengaruh kecil terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Mahasiswa dapat menyesuaikan besaran modal awal tergantung situasi dan kondisi investasi. Begitu pula dengan risiko yang akan dihadapi dan keuntungan yang akan diperoleh, tentunya mahasiswa sudah mempertimbangkannya dengan matang sebelum berinvestasi. Mungkin ada risiko, tetapi imbalannya begitu besar sehingga hanya mereka yang tertarik dengan risiko yang bersedia menanggungnya. Kami akan memiliki lebih sedikit siswa yang ingin berinvestasi karena galeri investasi penuh.

5. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Upaya mengetahuinya dapat dilihat pada Tabel 13 di bawah ini :

Tabel 15
Hasil Uji Simultan (Anova)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.766	4	5.692	4.277	.003 ^b
	Residual	123.765	93	1.331		
	Total	146.531	97			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), RISIKO, RETURN, PEMAHAMAN, MODAL MINIMAL

Berdasarkan pada tabel anova diatas, diperoleh nilai F-Hitung sebesar 4,277. Pada derajat bebas $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$ dan $df_2 = n-k = 98-5 = 93$, di mana n jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Nilai f-table dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,47. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa nilai F-hitung lebih dari nilai F-tabel ($F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Dari temuan tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa faktor investasi seperti modal minimum, risiko dan tingkat pengembalian tidak mempengaruhi minat siswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dan pemahaman mereka tentang investasi memiliki dampak yang kuat terhadap peningkatan siswa. Minat berinvestasi di pasar modal syariah. Berinvestasi di pasar modal syariah. Hanya faktor investasi yang berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Keempat variabel tersebut berukuran kecil. Ketertarikan orang tergantung pada seberapa besar mereka memahami diri mereka sendiri untuk mewujudkannya. Para mahasiswa awalnya menyatakan sangat tertarik untuk berinvestasi, namun semangat mereka berkurang di tengah perjalanan karena kendala yang tidak cepat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agestina, Nurul Izzati, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar., 'Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9 no . 1 (2019), 62
- Eriyanti, Nahara, 'Perdagangan Saham Di Pasar Modal Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Transaksi Di Pasar Perdana Dan Pasar Sekunder Pada Pasar Modal)', 2.2 (2019), 195–204
- Harahap, Muhammad Ikhsan, 'Pasar Uang Dan Pasar Modal Syariah', 2020
- Khotimah, Husnul, Sabar Warsini, and Yenni Nuraeni, 'Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah Di Pasar Modal', *Jurnal Account*, 2011, 423–33.
- Luki Zulaika, Nisa Aminatun, 'Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Ekstensi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)', *Peta*, 2.2 (2017), 22–35.
- Onasie, Vania, and Sawidji Widodoatmodjo, *Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal*